

**PANDUAN PELAKSANAAN DAN
PENULISAN TUGAS AKHIR MAHASISWA**



**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS FORT DE KOCK
BUKITTINGGI
2021**

Buku pedoman ini dapat diakses pada laman <https://farmasi.fdk.ac.id>

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan untuk menyelesaikan dan menerbitkan buku Panduan Pelaksanaan dan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Farmasi.

Skripsi merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar kesarjanaan Strata Satu (S-1) berdasarkan penelitian yang menggunakan metodologi penelitian yang relevan dan terarah pada pokok permasalahan yang diteliti, sehingga isi dan penulisannya perlu diatur dengan prosedur dan kaidah-kaidah penulisan ilmiah yang baku. Dengan demikian kualitas skripsi tidak hanya ditentukan oleh substansi atau materi tulisan saja, akan tetapi juga ditentukan oleh sistematika dan tata cara (teknik) penulisannya. Untuk mengupayakan tercapainya kualitas tersebut maka diterbitkan buku panduan penulisan skripsi ini.

Buku ini memuat tentang langkah-langkah atau tahapan dan proses penyelesaian tugas akhir, tata cara penyusunan skripsi, format dan penataan skripsi serta sistem penilaian, disertai dengan contoh-contoh penulisan kutipan, daftar pustaka dan lampiran lainnya. Buku pedoman ini disusun sebagai acuan bagi mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir dan bagi dosen dalam melaksanakan tugas pembimbingan maupun penilaian, pada Program Studi Farmasi sesuai kaidah yang berlaku.

Kepada semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan penyusunan dan penerbitan buku ini, kami ucapkan terima kasih.

Bukittinggi, Mei 2021

Ketua Program Studi Farmasi

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN	v
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Definisi.....	1
1.2 Sasaran Pembelajaran	2
1.3 Kredit	2
1.4 Bidang Penelitian.....	2
1.5 Persyaratan Tugas Akhir.....	2
1.6 Dosen Pembimbing.....	3
1.7 Proses Bimbingan.....	4
1.8 Pelaksanaan Tugas Akhir.....	5
1.9 Penilaian.....	6
1.10 Pengumpulan Naskah Skripsi.....	6
II. UJIAN KOLOKIUUM	7
2.1 Permohonan Ujian Kolokium... ..	7
2.2 Persyaratan Ujian Kolokium.....	7
2.3 Sistematika Draf Kolokium.....	7
2.4 Pelaksanaan Ujian Kolokium.....	8
2.5 Tata Tertib Pelaksanaan Ujian Kolokium.....	8

III. SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN	9
3.1 Permohonan Seminar Proposal Penelitian.....	9
3.2 Persyaratan Seminar Proposal Penelitian.....	9
3.3 Penyusunan Draf Proposal Penelitian.....	9
3.4 Sistematika Penyusunan Draf Proposal.....	10
3.5 Pelaksanaan Seminar Proposal Penelitian.....	10
3.6 Tata tertib Pelaksanaan Seminar Proposal Penelitian.....	11
3.7 Penilaian Seminar Proposal Penelitian.....	11
3.8 Penetapan Kelulusan Seminar Proposal Penelitian.....	12
IV. PELAKSANAAN PENELITIAN	13
4.1 Persyaratan Penelitian.....	13
4.2 Pelaksanaan Penelitian.....	13
V. SEMINAR HASIL	14
5.1 Permohonan Seminar Hasil Penelitian.....	14
5.2 Persyaratan Seminar Hasil Penelitian.....	14
5.3 Penyusunan Draf Hasil Penelitian.....	14
5.4 Sistematika Penyusunan Draf Hasil.....	15
5.5 Pelaksanaan Seminar Hasil Penelitian.....	15
5.6 Tata tertib Pelaksanaan Seminar Hasil Penelitian.....	16
5.7 Penilaian Seminar Hasil Penelitian.....	16
5.8 Penetapan Kelulusan Seminar Hasil Penelitian.....	17

VI. UJIAN KOMPREHENSIF	18
6.1 Permohonan Ujian Komprehensif.....	18
6.2 Persyaratan Ujian Komprehensif.....	18
6.3 Penyusunan Draf Skripsi.....	18
6.4 Sistematika Penyusunan Draf Skripsi.....	19
6.5 Pelaksanaan Ujian Komprehensif.....	20
6.6 Tata tertib Pelaksanaan Ujian Komprehensif.....	20
6.7 Penilaian Ujian Komprehensif.....	20
6.8 Penetapan Kelulusan Ujian Komprehensif.....	21
VII. PENYUSUNAN TUGAS AKHIR	22
7.1 Persyaratan Tugas Akhir.....	22
7.2 Sanksi Penyusunan Tugas Akhir.....	22
7.3 Perwajahan Tugas Akhir.....	22
7.4 Sistematika Penulisan Tugas Akhir.....	24
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Contoh Halaman Sampul.....	37
2. Contoh Halaman Judul.....	38
3. Pernyataan Persetujuan Sebelum Seminar Proposal/Hasil.....	39
4. Pernyataan Persetujuan Sebelum Seminar Hasil.....	40
5. Pernyataan Persetujuan Sebelum Ujian Akhir.....	41
6. Halaman Pengesahan.....	42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 DEFINISI

Penelitian adalah kegiatan yang terencana, terarah, sistematis dan terkendali dalam upaya memperoleh data dan informasi dengan menggunakan metode ilmiah untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis dalam bidang ilmu tertentu. Sumber data untuk penyusunan skripsi diperoleh melalui data primer, data sekunder, dan data tersier. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti di lapangan, baik melalui wawancara maupun hasil pengukuran langsung lainnya. Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan memanfaatkan hasil pengumpulan data pihak lain, misalnya profil kelurahan, data Badan Pusat Statistik, dan rekam medik. Data tersier dapat diperoleh dari tesis, disertasi, jurnal, dan majalah ilmu.

Fungsi penelitian adalah mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah. Penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan itu dapat bersifat abstrak dan umum sebagaimana halnya dalam penelitian dasar (*basic research*) dan dapat pula sangat konkret dan spesifik seperti biasanya ditemui pada penelitian terapan (*applied research*). Penelitian dasar biasanya tidak langsung memberikan informasi yang siap pakai untuk penyelesaian permasalahan akan tetapi lebih menekankan bagi pengembangan model atau teori yang menunjukkan semua variable terkait dalam suatu situasi dan berhipotesis mengenai hubungan di antara variable variabel tersebut. Oleh karena itu tidak jarang pemecahan permasalahan baru dapat dicapai lewat pepaduan hasil beberapa penelitian yang berkaitan.

Skripsi adalah suatu karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian yang membahas masalah dalam bidang ilmu sesuai jurusan yang sedang ditempuh dengan menggunakan kaidah yang berlaku. Skripsi bagi mahasiswa Program Studi Farmasi Universitas Fort De Kock Bukittinggi merupakan suatu karya tulis ilmiah yang disusun berdasarkan penelitian mahasiswa Program Studi Farmasi diakhir masa studi. Skripsi ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa untuk mendapatkan gelar Sarjana Farmasi

(S.Farm). Penulisan skripsi dimulai dari usulan penelitian, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, serta penuangan ke dalam bentuk tulisan ilmiah.

1.2 Sasaran Pembelajaran

Setelah menyelesaikan tugas akhir, lulusan program sarjana diharapkan:

- a. Mampu menyusun dan menulis suatu karya ilmiah, sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh;
- b. Mampu melakukan penelitian, mulai dari merumuskan masalah, mengumpulkan data, mengolah data, menganalisis data, dan menarik suatu kesimpulan;
- c. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya;
- d. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
- e. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

1.3 Kredit

Skripsi mempunyai bobot kredit 6 (empat) SKS yang terdiri atas tugas akhir I (2 SKS), tugas akhir II (2 SKS) dan ujian komprehensif (2 SKS).

1.4 Bidang Penelitian

Bidang penelitian tugas akhir mencakup berbagai bidang kajian ilmu disesuaikan dengan minat mahasiswa yaitu bidang Farmakologi, Farmasi Klinis, Kimia Farmasi, Biologi Farmasi dan Teknologi Farmasi yang pengambilan datanya berbasis laboratorium atau penelitian lapangan.

1.5 Persyaratan Tugas Akhir

- a. Persyaratan akademik
 - 1) Telah lulus mata kuliah minimal 100 SKS.
 - 2) Lulus mata kuliah Bahasa Indonesia.
 - 3) Lulus mata kuliah sesuai bidang peminatan yang dipilih.
 - 4) Lulus mata kuliah metodologi penelitian.

b. Persyaratan administratif

Telah menyelesaikan pembayaran kuliah sampai dengan semester V (lima) dan semester yang sedang berjalan, yaitu semester VI (enam).

1.6 Dosen Pembimbing

Mahasiswa dibimbing oleh satu orang dosen pembimbing dengan pembimbing pendamping yang ditetapkan oleh Ketua Program Studi dengan mempertimbangkan batasan kuota dan jumlah mahasiswa bimbingan periode sebelumnya yang masih aktif.

1. Kualifikasi dosen pembimbing yaitu:

- a. Memiliki kualifikasi pendidikan minimal Magister (S2).
- b. Sesuai dengan bidang ilmunya.
- c. Pembimbing 1 berasal dari dosen Fakultas Kesehatan Universitas Fort De Kock

2. Tugas dosen pembimbing

Yang menjadi tugas pembimbing antara lain:

- a. Mendiskusikan rancangan proposal penelitian baik substansi/materi, metode penelitian dan cara penulisan.
- b. Memberi bimbingan dalam pelaksanaan penelitian dan memiliki otoritas keilmuan terhadap penelitian dan hasil penelitian.
- c. Memberikan persetujuan akhir atas kesiapan mahasiswa bimbingan untuk mengikuti kolokium, seminar proposal, seminar hasil penelitian dan ujian komprehensif.
- d. Menghadiri semua kegiatan mahasiswa bimbingan mulai dari kolokium, seminar proposal, seminar hasil penelitian dan ujian komprehensif.

3. Penggantian dosen pembimbing

Penggantian dosen pembimbing skripsi dapat dilakukan bila telah mendapat rekomendasi ketua program studi dan memenuhi salah satu kriteria di bawah ini :

- a. Pembimbing berhalangan membimbing secara tetap, misalnya karena sedang menempuh pendidikan atau tugas di luar Program studi selama 3 (tiga) bulan berturut-turut, meninggal dunia, sakit, pindah institusi dan alasan lainnya yang dapat diterima.
- b. Jika ada masalah diantara mahasiswa dan pembimbing maka dikonsultasikan dan ketua program studi berhak mengambil keputusan penggantian pembimbing.

1.7 Proses Bimbingan

Langkah-langkah penyusunan skripsi mencakup tahap persiapan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap akhir.

1. Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap persiapan penelitian ini, diawali dengan ujian referensi. Mahasiswa mempersentasikan jurnal penelitian yang berkaitan dengan bidang penelitian mahasiswa tersebut sebelum dilanjutkan dengan proses persiapan penelitian. Ujian referensi bisa dilaksanakan apabila mahasiswa telah melaksanakan bimbingan minimal dua kali pertemuan dengan kedua dosen pembimbing. Proses bimbingan yang telah dilaksanakan dicatat dalam kartu bimbingan skripsi dan menjadi syarat untuk dapat mengikuti seminar proposal penelitian.

Seminar proposal penelitian adalah rencana kegiatan yang akan dipaparkan dan diskusi untuk menyusun skripsi yang disetujui oleh pembimbing di hadapan dosen penguji dan mahasiswa. Seminar proposal penelitian dapat diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus mata kuliah minimal 110 SKS, telah melaksanakan ujian referensi, mengambil mata kuliah tugas akhir I dan telah melakukan bimbingan minimal sebanyak empat kali bimbingan dengan kedua dosen pembimbing (dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi).

Dosen penguji dalam seminar proposal adalah dosen dari Fakultas Kesehatan Universitas Fort De Kock Bukittinggi dan praktisi dari bidang ilmu yang sesuai dan ditetapkan dengan surat tugas dari Ketua Program Studi Farmasi Universitas Fort De Kock Bukittinggi. Untuk setiap proposal penelitian yang diajukan, ditunjuk dua orang dosen penguji.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian yaitu waktu yang digunakan untuk pelaksanaan penelitian mencakup pengumpulan dan pengolahan data. Dalam kegiatan penelitian mahasiswa membuat *log book* yang berisi rincian kegiatan mahasiswa selama melaksanakan penelitian. Dalam *log book* sekurang-kurangnya tercantum waktu mengerjakan penelitian, langkah-langkah pelaksanaan penelitian dan hasil penelitian sementara yang didapatkan pada hari tersebut. Format cover dan isi *log book* disesuaikan dengan dosen pembimbing masing-masing.

3. Tahapan Akhir

Tahapan akhir yaitu pada saat pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data telah selesai dilaksanakan. Selanjutnya mahasiswa membuat laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi dengan penyusunan sesuai dengan buku pedoman. Laporan tersebut dipertanggungjawabkan dalam seminar hasil penelitian. Seminar hasil penelitian bisa dilaksanakan apabila mahasiswa telah melaksanakan bimbingan minimal empat kali pertemuan dengan kedua dosen pembimbing.

1.8 Pelaksanaan Tugas Akhir

Pelaksanaan tugas akhir mahasiswa program studi farmasi diawali dengan ujian kolokium, seminar proposal penelitian, seminar hasil penelitian dan diakhiri dengan ujian komprehensif.

1. Ujian Kolokium

Ujian Kolokium merupakan tahapan awal dari rangkaian kegiatan dalam melaksanakan tugas akhir.

2. Seminar Proposal Penelitian

Seminar proposal penelitian tugas akhir merupakan tahapan kedua dari rangkaian kegiatan dalam melaksanakan tugas akhir. Dalam seminar proposal penelitian, mahasiswa memaparkan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan serta hipotesis dari penelitian yang akan dilaksanakan.

3. Seminar Hasil Penelitian

Dalam seminar hasil penelitian, mahasiswa memaparkan metode yang digunakan dalam penelitiannya beserta hasil yang diperoleh.

4. Ujian Komprehensif

Ujian komprehensif merupakan ujian tahap akhir dari program sarjana farmasi untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam menguasai setiap unit bidang ilmu selama menempuh pendidikan sarjana farmasi. Untuk mengikuti ujian komprehensif, mahasiswa harus menyerahkan lembar pengesahan pembahas seminar hasil sebagai bukti mahasiswa bersangkutan telah melaksanakan seminar hasil penelitian dan melakukan perbaikan pada draft skripsi sesuai arahan pembahas saat seminar hasil penelitian.

1.9 Penilaian

Sistem penilaian Skripsi terdiri dari nilai tugas akhir I, nilai tugas akhir II dan ujian komprehensif.

1.10 Pengumpulan Naskah Skripsi

Setelah dinyatakan lulus, mahasiswa wajib mengumpulkan buku skripsi dalam bentuk *hardcopy* dan CD berisi *softcopy final draft* skripsi dalam format pdf sebanyak 2 rangkap (satu rangkap diserahkan ke perpustakaan Universitas Fort De Kock Bukittinggi dan satu rangkap lagi untuk diserahkan ke Prodi Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Fort De Kock Bukittinggi).

BAB II

UJIAN Kolokium

2.1 Permohonan Ujian Kolokium

Ujian kolokium adalah ujian yang dilakukan untuk mengkaji pemahaman mahasiswa terkait topik atau tema penelitian yang dipilih dan memvalidasi referensi – referensi yang akan digunakan dalam penelitian. Ujian ini hanya dihadiri oleh dosen pembimbing yang nantinya juga akan menyamakan persepsi mereka terkait konsep dan teknis pelaksanaan penelitian. Ujian referensi dapat dijadwalkan jika mahasiswa telah melakukan konsultasi minimal dua kali dengan kedua pembimbing.

2.2 Persyaratan Akademik dan Administratif Pengajuan Ujian Kolokium

Persyaratan akademik yang harus dipenuhi oleh mahasiswa agar dapat mengajukan ujian kolokium, antara lain:

1. Lulus mata kuliah minimal 100 SKS.
2. Lulus mata kuliah bahasa indonesia.
3. Lulus mata kuliah Metodologi Penelitian.
4. Sebagai prasyarat untuk seminar proposal.

Persyaratan administratif yang harus dipenuhi oleh mahasiswa, antara lain:

1. Teracatat sebagai mahasiswa aktif Prodi Farmasi Universitas Fort De Kock, dibuktikan dengan bukti pembayaran uang kuliah pada semester yang berjalan.

2.3 Sistematika Draf Kolokium

Draf kolokium harus disusun sesuai dengan sistematika yang digunakan di program studi farmasi fakultas kesehatan Universitas Fort De Kock Bukittinggi dalam format ppt.

Secara umum, draft kolokium terdiri atas:

1. Ppt yang berisi jurnal utama yang mendukung topik penelitian, jurnal tersebut sudah terindeks scopus minimal Q3 dan minimal Sinta 2 untuk peminatan farmasi klinis.
2. 10 jurnal pendukung topik penelitian yang akan diajukan yang dirangkum dalam tabel.
3. Daftar Pustaka.

2.4 Pelaksanaan Ujian Kolokium

Ujian berlangsung sesuai jadwal yang ditentukan litbang prodi yang disepakati dosen pembimbing dan dipimpin oleh pembimbingI tugas akhir. Pembagian waktu tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pembukaan oleh moderator : 5 menit
2. Penyajian oleh mahasiswa : 10 menit
3. Tanya jawab oleh dosen : 30 menit
4. Penutup : 5 menit

2.5 Tata Tertib Pelaksanaan Ujian Referensi

1. Peserta ujian hadir paling lambat 15 menit sebelum ujian.
2. Peserta wajib memakai pakaian yang telah ditetapkan: Sopan tidak ketat, kemeja putih, hijab berwarna hitam (wanita), rok gelap berwarna hitam bukan jeans (wanita), kemeja putih dan celana gelap berwarna hitam bukan jeans, memakai dasi (laki-laki) dan memakai sepatu.

BAB III

SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

3.1 Permohonan Seminar Proposal Penelitian

Seminar proposal bertujuan untuk mendapatkan masukan guna penyempurnaan proposal sebelum dilakukan penelitian. Seminar dapat dijadwalkan jika mahasiswa telah melakukan konsultasi minimal empat kali dengan kedua pembimbing dan telah melaksanakan ujian referensi sebelumnya. Seminar Proposal diajukan dengan sepengetahuan dosen pembimbing secara tertulis. Peserta mengajukan formulir usulan seminar proposal, usulan ini harus di ajukan kepada bidang litbang disekretariat akademik program studi. Kesiapan pengujian diterima sekretariat paling lambat tiga hari sebelum ujian, pengujian yang berhalangan harus melapor ke sekretariat untuk dicarikan penggantinya. Seminar proposal dihadiri oleh dua orang pembimbing dan dua orang dosen pengujian dan minimal 15 orang mahasiswa.

3.2 Persyaratan Akademik dan Administratif Ujian Seminar Proposal Penelitian

Persyaratan akademik yang harus dipenuhi oleh mahasiswa agar dapat mengajukan seminar proposal penelitian, antara lain:

1. Telah mengumpulkan satuan kredit semester sekurang-kurangnya 110 SKS (S1),
2. Telah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian dengan nilai minimal C;

Persyaratan administratif yang harus dipenuhi oleh mahasiswa, antara lain:

1. Tercatat sebagai mahasiswa aktif Prodi Farmasi Universitas Fort De Kock, dibuktikan dengan bukti pembayaran uang kuliah pada semester yang berjalan;
2. Mengambil mata kuliah Tugas Akhir I.

3.3 Penyusunan Draf Proposal Penelitian

Penyusunan draf proposal penelitian merupakan pengembangan objek dan hipotesis secara komplit. Topik yang telah disetujui oleh dosen pembimbing dikembangkan menjadi proposal. Agar konkret, jelas, terarah, dan selesai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan, proposal penelitian harus dikonsultasikan secara rutin dengan dosen pembimbing.

3.4 Sistematikan Penyusunan Draf Proposal Penelitian

Draf proposal penelitian harus disusun sesuai dengan sistematika yang digunakan di program studi farmasi fakultas kesehatan Universitas Fort De Kock Bukittinggi Universitas Fort De Kock Bukittinggi. Secara umum, draf proposal penelitian terdiri atas:

1. Halaman sampul (lihat lampiran1),
2. Bab I Pendahuluan
 - 1.1 Latar Belakang
 - 1.2 Rumusan Masalah
 - 1.3 Tujuan Penelitian
 - 1.4 Manfaat Penelitian
 - 1.5 Hipotesis Penelitian
3. Bab II Kajian Pustaka
4. Bab III Metode penelitian
 - 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian
 - 3.2 Alat
 - 3.3 Bahan
 - 3.4 Prosedur Kerja
5. Daftar Pustaka
6. Lampiran

3.5 Pelaksanaan Seminar Proposal Penelitian

Sebelum ujian berlangsung dosen pembimbing dan dosen penguji bersama-sama menyamakan persepsi untuk mendapatkan penjelasan dari pembimbing sidang ujian (moderator) yang merupakan pembimbing tugas akhir tentang pokok-pokok yang perlu dinilai, kekuatan dan kelemahan skripsi serta hambatan-hambatan yang dialami peserta dalam proses pembuatan skripsi dan pendidikan peserta secara umum. Seminar proposal wajib dihadiri oleh mahasiswa lain sebagai audience minimal 15 orang mahasiswa.

Ujian berlangsung selama kurang lebih 60 menit, dan dipimpin oleh pembimbing skripsi. Pembagian waktu tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pembukaan oleh pimpinan sidang ujian : 5 menit
2. Penyajian oleh mahasiswa : 5 menit
3. Tanya jawab oleh mahasiswa : 5 menit

4. Tanya jawab oleh dosen pembahas : 40 menit
5. Penutup : 5 menit

Segera setelah selesai ujian, dosen pembimbing dan dosen penguji mengambil keputusan secara tertutup (tanpa dihadiri oleh peserta). Hasil keputusan setiap dosen pembimbing dan dosen penguji kemudian dibacakan oleh moderator dalam hal lulus atau tidak lulus.

3.6 Tata Tertib Seminar Proposal Penelitian

1. Peserta ujian berada di ruangan ujian paling lambat 15 menit sebelum ujian dilaksanakan dan menyiapkan segala kebutuhan seminar proposal.
2. Peserta wajib memakai pakaian yang telah ditetapkan: Sopan tidak ketat, kemeja putih, hijab berwarna hitam (wanita), rok gelap berwarna hitam bukan jeans (wanita), kemeja putih dan celana gelap berwarna hitam bukan jeans, memakai dasi (laki-laki) dan memakai sepatu.

3.7 Penilaian Seminar Proposal Penelitian

Penilaian ujian seminar proposal penelitian merupakan penilaian yang diberikan pada saat berlangsungnya ujian. Adapun komponen penilaian ujian seminar proposal penelitian beserta bobot penilaiannya terdiri atas :

1. Penyajian
 - a. Ketepatan waktu
 - b. Kesesuaian materi
 - c. Efektifitas menggunakan alat bantu
 - d. Sikap dan tingkah laku(Bobot nilai 20)
2. Isi
 - a. Relevansi judul dengan isi
 - b. Kemampuan mahasiswa merumuskan latar belakang masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.
 - c. Penggunaan Kepustakaan
 - d. Kemampuan mahasiswa merancang Metodologi Penelitian
 - e. Penulisan(Bobot nilai 30)

3. Penyajian dan Tanggung Jawab

- a. Pengetahuan yang berhubungan dengan bidang yang diteliti
- b. Kemampuan menjawab secara sistematis

(Bobot nilai 50)

Nilai akhir ujian seminar proposal penelitian diperoleh dengan cara menghitung nilai rata-rata yang diberikan oleh keempat orang penguji (dua orang dosen pembimbing dan dua orang dosen penguji) dan dikonversikan menjadi bentuk mutu nilai.

3.8 Penetapan Kelulusan Seminar Proposal Penelitian

1. Penetapan kelulusan ujian seminar proposal penelitian dilakukan oleh Tim Penguji.
2. Keputusan kelulusan ujian seminar proposal penelitian disampaikan kepada mahasiswa yang bersangkutan oleh Moderator.
3. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian seminar proposal penelitian apabila memperoleh nilai sekurang- kurangnya 2,00 (C) sebagai batas tulus.
4. Perbaikan proposal penelitian harus dikonsultasikan dalam kurun waktu yang ditetapkan.

BAB IV

PELAKSANAAN PENELITIAN

4.1 Persyaratan Akademik dan Administratif Pelaksanaan Penelitian

Persyaratan akademik yang harus dipenuhi oleh mahasiswa agar dapat mengajukan penelitian, antara lain:

1. Telah mengumpulkan satuan kredit semester sekurang-kurangnya 110 SKS (S1),
2. Telah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian dengan nilai minimal C;

Persyaratan administratif yang harus dipenuhi oleh mahasiswa, antara lain:

1. Teracatat sebagai mahasiswa aktif Prodi Farmasi Universitas Fort De Kock, dibuktikan dengan bukti pembayaran uang kuliah pada semester yang berjalan.

4.2 Pelaksanaan Penelitian

1. Mahasiswa mengurus surat izin penelitian kebagian LPPM Universitas.
2. Mahasiswa mengisi bon peminjaman alat dan penggunaan bahan selama penelitian.
3. Penelitian dapat dilaksanakan secara terjadwal, terstruktur dan terdokumentasi.

BAB V

SEMINAR HASIL

5.1 Permohonan Ujian Seminar Hasil

Seminar hasil penelitian bertujuan untuk memaparkan dan mempertanggungjawabkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa. Seminar ini dapat dilakukan setelah mahasiswa melakukan konsultasi minimal empat kali dengan kedua pembimbing. Peserta mengajukan formulir usulan seminar hasil, usulan ini harus di ajukan kepada bidang litbang disekretariat akademik program studi. Kesediaan penguji diterima sekretariat paling lambat tiga hari sebelum ujian, penguji yang berhalangan harus melapor ke sekretariat untuk dicarikan penggantinya. Susunan dosen penguji pada seminar hasil, sebisa mungkin sama dengan seminar proposal.

5.2 Persyaratan Akademik dan Administratif Ujian Seminar Hasil

Persyaratan akademik yang harus dipenuhi oleh mahasiswa agar dapat mengajukan seminar proposal penelitian, antara lain:

1. Telah mengumpulkan satuan kredit semester sekurang-kurangnya 110 SKS (S1),
2. Telah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian dengan nilai minimal C;

Persyaratan administratif yang harus dipenuhi oleh mahasiswa, antara lain:

1. Teracatat sebagai mahasiswa aktif Prodi Farmasi Universitas Fort De Kock, dibuktikan dengan bukti pembayaran uang kuliah pada semester yang berjalan;
2. Mengambil mata kuliah Tugas Akhir II.

5.3 Penyusunan Seminar Hasil Penelitian

Penyusunan draf hasil penelitian merupakan lanjutan dari proposal penelitian secara komplit. Hasil penelitian yang dilakukan dikembangkan, dianalisis dan dikembangkan menjadi hasil penelitian. Agar konkret, jelas, terarah, dan tervalidasi dengan baik, hasil penelitian harus dikonsultasikan secara rutin dengan dosen pembimbing.

5.4 Sistematikan Penyusunan Draf Hasil Penelitian

Draf hasil penelitian harus disusun sesuai dengan sistematika yang digunakan di program studi farmasi fakultas kesehatan Universitas Fort De Kock Bukittinggi Universitas Fort De Kock Bukittinggi. Secara umum, draf hasil penelitian terdiri atas:

1. Halaman sampul (lihat lampiran 1),
2. Halaman persetujuan (lihat lampiran 2),
3. Bab I Pendahuluan
 - 1.1 Latar Belakang
 - 1.2 Rumusan Masalah
 - 1.3 Tujuan Penelitian
 - 1.4 Manfaat Penelitian

1.5 Hipotesis Penelitian

4. Bab II Kajian Pustaka
5. Bab III Metode penelitian
 - 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian
 - 3.2 Alat
 - 3.3 Bahan
 - 3.4 Prosedur Kerja
6. Bab IV Hasil dan Pembahasan
7. Bab V Kesimpulan dan Saran
 - 6.1 Kesimpulan
 - 6.2 Saran
8. Daftar Pustaka
9. Lampiran

5.5 Pelaksanaan Ujian Seminar Hasil Penelitian

Seminar hasil penelitian wajib dihadiri oleh mahasiswa lain sebagai audience minimal 15 orang mahasiswa. Ujian berlangsung selama kurang lebih 90 menit, dan dipimpin oleh pembimbing skripsi. Pembagian waktu tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pembukaan oleh pimpinan sidang ujian : 5 menit
2. Penyajian oleh mahasiswa : 10 menit

3. Tanya jawab oleh mahasiswa : 5 menit
4. Tanya jawab oleh dosen pembahas : 60 menit
5. Penutup : 10 menit

Segera setelah selesai ujian, dosen pembimbing dan dosen penguji mengambil keputusan secara tertutup (tanpa dihadiri oleh peserta). Hasil keputusan setiap dosen pembimbing dan dosen penguji kemudian dibacakan oleh moderator dalam hal lulus atau tidak lulus.

5.6 Tata Tertib Pelaksanaan Ujian Seminar Hasil Penelitian

1. Peserta ujian berada di ruangan ujian paling lambat 15 menit sebelum ujian dilaksanakan dan menyiapkan segala kebutuhan seminar hasil penelitian.
2. Peserta wajib memakai pakaian yang telah ditetapkan: Sopan tidak ketat, kemeja putih, hijab berwarna hitam (wanita), rok gelap berwarna hitam bukan jeans (wanita), kemeja putih dan celana gelap berwarna hitam bukan jeans, memakai dasi (laki-laki) dan memakai sepatu.

5.7 Penilaian Ujian Seminar Hasil Penelitian

Penilaian ujian seminar hasil penelitian merupakan penilaian yang diberikan pada saat berlangsungnya ujian. Adapun komponen penilaian ujian skripsi beserta bobot penilaiannya terdiri atas :

1. Penyajian
 - a. Ketepatan waktu
 - b. Kesesuaian materi
 - c. Efektifitas menggunakan alat bantu
 - d. Sikap dan tingkah laku
(Bobot nilai 20)
2. Isi
 - a. Relevansi judul dengan isi
 - b. Kemampuan mahasiswa merumuskan latar belakang masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.
 - c. Kemampuan mahasiswa menjelaskan hasil penelitian dan hubungan dengan hipotesis penelitian yang telah dibuat sebelumnya.
 - d. Penggunaan Kepustakaan

e. Penulisan

(Bobot nilai 30)

3. Penyajian dan Tanggung Jawab

a. Pengetahuan yang berhubungan dengan bidang yang diteliti

b. Kemampuan menjawab secara sistematis

(Bobot nilai 50)

Nilai akhir ujian seminar hasil penelitian diperoleh dengan cara menghitung nilai rata-rata yang diberikan oleh keempat orang penguji (dua orang dosen pembimbing dan dua orang dosen penguji) dan dikonversikan menjadi bentuk mutu nilai.

5.8 Penetapan Kelulusan

1. Penetapan kelulusan ujian seminar hasil penelitian dilakukan oleh Tim Penguji.
2. Keputusan kelulusan ujian seminar hasil penelitian disampaikan kepada mahasiswa yang bersangkutan oleh Moderator.
3. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian seminar hasil penelitian apabila memperoleh nilai sekurang-kurangnya 2,00 (C) sebagai batas tulus.
4. Perbaikan hasil penelitian harus dikonsultasikan dalam kurun waktu yang ditetapkan.

BAB VI

UJIAN KOMPREHENSIF

6.1 Permohonan Ujian Komprehensif

Tujuan utama dari sidang skripsi (ujian komprehensif) adalah pertanggungjawaban selama mengikuti perkuliahan dan pengetahuan semua bidang ilmu kefarmasian. Sebelum melaksanakan ujian komprehensif, mahasiswa harus melakukan konsultasi minimal lima dengan kedua dosen pembimbing sebagai salah satu kelengkapan pelaksanaan ujian. Pada sidang ini, total jumlah penguji adalah lima orang, yang terdiri dari dua orang pembimbing tugas akhir dan tiga orang dosen penguji yang mencakup semua bidang keahlian dalam ilmu kefarmasian. Mahasiswa bersangkutan yang dinyatakan lulus dapat menyandang gelar S.Farm (Sarjana Farmasi).

6.2 Persyaratan Akademik dan Administratif Ujian Komprehensif

Persyaratan akademik yang harus dipenuhi oleh mahasiswa agar dapat mengajukan ujian komprehensif, antara lain:

1. Telah lulus seluruh mata kuliah diprogram studi sarjana farmasi (S1) dengan nilai minimal C-.

Persyaratan administratif yang harus dipenuhi oleh mahasiswa, antara lain:

1. Teracatat sebagai mahasiswa aktif Prodi Farmasi Universitas Fort De Kock, dibuktikan dengan bukti pembayaran uang kuliah pada semester yang berjalan;
2. Mengambil mata kuliah ujian komprehensif.
3. Telah melunasi dan lulus administratif lainnya (Laboratorium, Perpustakaan,dll).

6.3 Penyusunan Draf Skripsi

Penyusunan draf skripsi merupakan lanjutan dari draf hasil penelitian yang telah direvisi sesuai saran dari dosen pembimbing dan dosen penguji. Agar konkret, jelas, terarah, dan tervalidasi dengan baik serta sesuai dengan kaidah yang berlaku, draf skripsi harus dikonsultasikan secara rutin dengan dosen pembimbing.

6.4 Sistematika Penyusunan Draf Skripsi

Draf Skripsi harus disusun sesuai dengan sistematika yang digunakan di program studi farmasi fakultas kesehatan Universitas Fort De Kock Bukittinggi Universitas Fort De Kock Bukittinggi. Secara umum, draf skripsi terdiri atas:

1. Halaman sampul (lihat lampiran 1),
2. Halaman persetujuan (lihat lampiran 2),
3. Kata Pengantar
4. Daftar Isi
5. Daftar Tabel
6. Daftar Gambal
7. Daftar Lampiran
8. Abstrak
9. Bab I Pendahuluan
 - 1.1 Latar Belakang
 - 1.2 Rumusan Masalah
 - 1.3 Tujuan Penelitian
 - 1.4 Manfaat Penelitian
 - 1.5 Hipotesis Penelitian
10. Bab II Kajian Pustaka
11. Bab III Metode penelitian
 - 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian
 - 3.2 Alat
 - 3.3 Bahan
 - 3.4 Prosedur Kerja
12. Bab IV Hasil
13. Bab V Pembahasan
14. Bab VI Kesimpulan dan Saran
 - 6.1 Kesimpulan
 - 6.2 Saran
15. Daftar Pustaka
16. Lampiran

6.5 Pelaksanaan Ujian Komprehensif

Ujian komprehensif berlangsung secara tertutup, hanya dihadiri oleh mahasiswa, kedua dosen pembimbing, dan tiga orang dosen penguji. Semua dosen yang hadir bertindak sebagai penguji. Ujian berlangsung selama kurang lebih 120 menit, dan dipimpin oleh pembimbing I tugas akhir. Pembagian waktu tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pembukaan oleh pimpinan sidang ujian : 5 menit
2. Penyajian oleh mahasiswa : 10 menit
3. Tanya jawab oleh penguji : 100 menit
4. Penutup : 5 menit

Segera setelah selesai ujian, dosen pembimbing dan dosen penguji mengambil keputusan secara tertutup (tanpa dihadiri oleh peserta). Hasil keputusan setiap dosen pembimbing dan dosen pembahas kemudian dibacakan oleh moderator dalam hal lulus atau tidak lulus.

6.6 Tata Tertib Pelaksanaan Ujian Komprehensif

1. Peserta ujian berada di ruangan ujian paling lambat 15 menit sebelum ujian dilaksanakan dan menyiapkan segala kebutuhan ujian.
2. Peserta wajib memakai pakaian yang telah ditetapkan: Sopan tidak ketat, kemeja putih, hijab berwarna hitam (wanita), rok gelap berwarna hitam bukan jeans (wanita), kemeja putih dan celana gelap berwarna hitam bukan jeans, memakai dasi (laki-laki), almamater dan memakai sepatu.

6.7 Penilaian Ujian Komprehensif

Penilaian ujian komprehensif merupakan penilaian yang diberikan pada saat berlangsungnya ujian. Adapun komponen penilaian ujian skripsi beserta bobot penilaiannya terdiri atas :

1. Penyajian dan isi skripsi
 - a. Ketepatan waktu
 - b. Sikap dan tingkah laku
 - c. Kemampuan mahasiswa menjelaskan skripsi secara terstruktur dan sistematis
 - d. Penulisan dan penguasaan kepustakaan

(Bobot nilai 30)

2. Penyajian dan Tanggung Jawab

- a. Pengetahuan dan kemampuan mengenai ilmu kefarmasian
- b. Efektifitas menggunakan alat bantu
- c. Kemampuan menjawab secara sistematis

(Bobot nilai 70)

Nilai akhir ujian komprehensif diperoleh dengan cara menghitung nilai rata-rata yang diberikan oleh kelima orang penguji (dua orang pembimbing dan tiga orang penguji) dan dikonversikan menjadi bentuk mutu nilai.

6.8 Penetapan Kelulusan

1. Penetapan kelulusan ujian seminar hasil penelitian dilakukan oleh Tim Penguji.
2. Keputusan kelulusan ujian komprehensif disampaikan kepada mahasiswa yang bersangkutan oleh ketua sidang.
3. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian komprehensif apabila memperoleh nilai sekurang-kurangnya 2,00 (C) sebagai batas tulus.
4. Perbaikan hasil penelitian harus dikonsultasikan dalam kurun waktu yang ditetapkan.

BAB VII

PENYUSUNAN TUGAS AKHIR

7.1 Persyaratan Tugas Akhir

Untuk dapat menyusun tugas akhir, draf tugas akhir dalam bentuk tulisan ilmiah yang disusun mahasiswa sudah diseminarkan dan telah disetujui oleh dosen pembimbing dan dosen penguji.

7.2 Sanksi Penyusunan Tugas Akhir

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan tugas akhir:

1. Apabila skripsi yang disusun mahasiswa tidak sesuai dengan proposal yang telah disetujui oleh dosen pembimbing dan dosen penguji maka tugas akhir tersebut dianggap gugur dan tidak boleh diujikan.
2. Jika dalam penyusunan skripsi mahasiswa terbukti datanya fiktif dan/atau melakukan plagiasi maka tugas akhir tersebut dinyatakan gugur walaupun telah dilakukan ujian.

7.3 Perwajahan Tugas Akhir

1. Kertas

Naskah Tugas Akhir diketik di atas kertas HVS putih tanpa garis, ukuran A4 (21 cm X 29,7 cm), dengan berat 75 gsm.

2. Cover

a. Warna Cover Tugas Akhir

Warna Cover Tugas Akhir atau skripsi Prodi Farmasi adalah merah terang.

b. Tulisan Pinggir Cover Tugas Akhir

- a) Nama dan NIM
- b) Judul
- c) Program Studi

3. Pengetikan

- a. Naskah diketik menggunakan komputer dengan program pengolah kata seperti Microsoft Word, dengan huruf “Times New Roman”, font :

- a) Naskah : 12

b) Judul Bab : 14

c) Judul Skripsi : 16

- b. Judul skripsi, bab, sub bab dan sub-sub bab diketik dengan huruf besar dan tebal (bold).
- c. Pengetikan naskah dilakukan pada satu sisi halaman saja. Jarak pengetikan adalah 1,5 spasi.
- d. Setiap bab diketik pada halaman baru, nomor bab menggunakan huruf Romawi. Judul bab diketik pada batas atas bidang pengetikan, disusun simetris menggunakan huruf besar, tanpa garis bawah dan tanda baca titik di akhir kalimat.
- e. Jarak antara judul bab dan sub bab adalah 4 spasi. Jarak antara akhir naskah dengan sub judul berikutnya adalah 3 spasi. Judul tabel, gambar grafik serta keterangannya diketik dengan jarak 1 spasi.
- f. Ruang pengetikan mempunyai batas 4 cm dari tepi kiri, tepi atas 4 cm, tepi bawah 3 cm dan tepi kanan kertas 3 cm.
- g. Awal alinea diketik 1 “tab” dari batas kiri bidang pengetikan. Pada sub bab atau sub-sub bab, awal alinea tetap diketik sejajar dengan huruf pertama sub bab. Selanjutnya awal alinea diketik 1 tab dari batas kiri bidang pengetikan.

4. Penomoran Halaman

Bagian persiapan atau disebut juga bagian pendahuluan (prelimary pages) yang terdiri dari : kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan riwayat hidup penulis menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iv dst.nya). Khusus lembar sampul, abstrak dan halaman persetujuan tidak menggunakan nomor halaman. Nomor halaman untuk bagian isi menggunakan angka Arab dan diletakkan dibagian kanan atas, kecuali halaman dengan judul bab (bab baru) diletakkan di bagian tengah bawah naskah. Nomor halaman isi berakhir sampai dengan Daftar Pustaka. Lampiran menggunakan nomor sendiri sesuai dengan urutan lampiran yang tertulis dalam daftar lampiran.

5. Pemberian Tanda Bagian Skripsi

Pemberian tanda bagian skripsi pada judul sub bab atau sub bab harus tetap konsisten. Bila bab dan sub bab menggunakan angka arab harus tetap digunakan sampai akhir

naskah. Untuk kalimat yang menggunakan pembagian dapat digunakan gabungan angka arab, angka romawi serta abjad.

Contoh :

Wilayah Kota Padang terbagi atas 5 yaitu:

- i. Padang Barat
- ii. Padang Timur, dst

7.4 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Secara garis besar dalam Tugas Akhir terdapat bagian (a) awal, (b) isi, dan (c) akhir. Adapun rinciannya dijelaskan sebagai berikut:

1) Bagian Awal

a. Halaman Sampul dan Halaman Judul

- (1) Judul Tugas Akhir dan pernyataan untuk kepentingan apa Tugas Akhir itu disusun (hanya di halaman judul dalam).
- (2) Logo Universitas Fort De Kock.
- (3) Nama lengkap mahasiswa dan nomor induk mahasiswa (NIM).
- (4) Nama lembaga yang ditulis secara urut ke bawah mulai nama prodi, nama fakultas, nama Perguruan Tinggi, Kota dan diakhiri dengan tahun penyusunan Tugas Akhir.
- (5) Warna sampul disesuaikan dengan warna identitas program studi farmasi yaitu merah terang.

b. Halaman Persetujuan

1) Halaman persetujuan pembimbing

Pada halaman persetujuan pembimbing, pernyataan diikuti keterangan: Draf Proposal/ Draf Penelitian/ Draf Skripsi ini telah disetujui, diperiksa untuk diseminarkan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Fort De Kock Bukittinggi (untuk lembar persetujuan sebelum ujian). Draf Proposal/ Draf Penelitian/ Draf Skripsi ini telah disetujui, diperiksa dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Fort De Kock Bukittinggi (untuk lembar persetujuan setelah perbaikan ujian).

2) Halaman Persetujuan Penguji

Pada halaman ini dituliskan: Panitia Sidang Ujian Skripsi Program Studi Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Fort De Kock Bukittinggi. Tempat dan tanggal ujian. Nama ketua dan anggota serta untuk tanda tangan untuk masing-masing. Untuk kedua halaman di atas tanda tangan di atas tanda tangan dilakukan setelah skripsi diperbaiki, diperiksa dan disetujui oleh pembimbing dan penguji dan hanya berisikan nama dan tanda tangan pembimbing dan Rektor Universitas Fort De Kock dan pada halaman persetujuan.

c. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan merupakan halaman yang memuat tanda tangan penguji tugas akhir. Tanda tangan tersebut diperoleh setelah mahasiswa melewati fase ujian dan revisi tugas akhir. Halaman pengesahan terdiri atas nama mahasiswa, NIM, prodi, fakultas, judul tugas akhir, tanggal pengesahan tugas akhir, tanda tangan tim penguji, dan tanda tangan Dekan. Halaman pengesahan diberi nomor halaman dengan huruf Latin kecil (iii).

d. Surat Pernyataan Keorisinilan Tugas Akhir

Surat pernyataan ini berisi pernyataan mahasiswa bahwa tugas akhir yang diujikan tidak didasarkan data nyata dan/atau plagiasi/jiplakan atau autoplaiat, baik sebagian maupun keseluruhan. Di samping pernyataan tentang keaslian tugas akhir, dalam surat pernyataan itu juga tertulis kesanggupan mahasiswa menerima sanksi akademis dari prodi jika kelak terbukti bahwa tugas akhir yang telah diujikan tidak didasarkan data nyata dan/atau merupakan plagiasi/jiplakan atau autoplaiat. Surat pernyataan ditandatangani di atas meterai Rp 6.000,00 oleh mahasiswa. Halaman pernyataan ini diberi nomor halaman dengan huruf Latin kecil (iv).

e. Riwayat Hidup

Riwayat hidup penulis mencakup nama, tempat dan tanggal lahir, riwayat pendidikan dan pekerjaan penulis. Hindari data yang bersifat pribadi, karena karya ini merupakan karya ilmiah.

f. Kata Pengantar

Kata pengantar dimaksudkan untuk menyambungkan pikiran pembaca dengan tugas akhir. Oleh karena itu, kata pengantar idealnya berisi berbagai fenomena atau pernyataan yang mengarah pada garis besar proses penelitian hingga penyusunan tugas Akhir. Hal-hal yang perlu diungkapkan dalam kata pengantar di antaranya sebagai berikut:

- 1) Ucapan syukur kepada Tuhan
- 2) Judul penelitian
- 3) Fenomena atau garis besar isi Tugas Akhir
- 4) Hambatan dalam proses penyusunan tugas akhir dan solusinya
- 5) Ucapan terima kasih kepada pembimbing dan pihak- pihak yang membantu
- 6) Harapan
- 7) Penyebutan tempat, tanggal, bulan, dan tahun penulisan tugas akhir tanpa penyebutan nama atau identitas mahasiswa..

g. Daftar Isi

Halaman daftar isi : Semua judul bab, sub bab disusun dalam suatu daftar. Judul bab diketik dengan huruf besar, sedangkan sub bab, sub- sub bab dan rinciannya hanya huruf awal yang diketik dengan huruf awal yang diketik dengan huruf besar. Dalam daftar isi dimasukkan nomor halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dengan angka romawi kecil, diikuti dengan susunan bab bagian utama dengan angka arab. Susunan daftar isi diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran. Abstrak dicantumkan dalam daftar isi sebelum kata pengantar tanpa nomor halaman.

h. Daftar Tabel/Bagan/Gambar

Tabel/bagan/gambar dihadirkan untuk memberikan kemudahan bagi penulis dalam menyampaikan berbagai informasi secara terstruktur. Bagi pembaca tugas akhir, tabel/bagan/gambar berguna dalam membantu memahami berbagai

informasi secara cepat. Dalam penyajiannya, tabel diberi nomor urut dengan aturan digit pertama menunjukkan bab, sedangkan digit berikutnya setelah tanda titik menunjukkan nomor urut tabel/bagan/gambar dengan ukuran 1 spasi. Misalnya: Tabel 3.2, hal ini menunjukkan bahwa tabel tersebut ada pada bab III dengan nomor urut tabel kedua. Angka tersebut diikuti dengan inti tabel, dicetak dengan huruf tebal (bold), dan diletakkan di atas tabel, misalnya Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Kota Surabaya (terletak di atas tabel). Terkait dengan hal tersebut, ada dua hal yang penting diperhatikan. Pertama, nomor urut tabel harus dipisahkan dengan nomor urut bagan dan gambar. Dengan demikian, pada bab III, misalnya, dimungkinkan adanya Tabel 3.1, Bagan 3.1, Gambar 3.1, dan seterusnya. Kedua, tabel/bagan/gambar harus disajikan dalam satu halaman atau halaman yang tidak bersambung. Penyajian tabel pada halaman bersambung harus dihindari agar tidak menghambat pemahaman pembaca. Untuk penulisan nama gambar letaknya di bawah gambar, demikian pula juga halnya dengan penulisan bagan, letaknya di bawah bagan.

i. Abstrak

Abstrak, merupakan ringkasan atau ulasan singkat isi skripsi, tanpa tambahan penafsiran, kritik, maupun tanggapan penulis. Setiap karya ilmiah harus mencantumkan abstrak yang mencakup: masalah utama dan latar belakangnya, metode yang digunakan, hasil yang diperoleh dan kesimpulan utama dan saran yang diajukan. Abstrak untuk skripsi ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Masing-masing abstrak ditulis tidak lebih dari 200 kata/2 halaman (tanpa menghitung kata sambung), ditempatkan setelah halaman judul. Untuk Abstrak bahasa Indonesia dianjurkan menggunakan kalimat aktif.

2) Bagian Isi

a. Pendahuluan

1) Latar Belakang

Latar belakang memuat uraian tentang permasalahan yang akan diteliti dan penjelasan mengapa permasalahan tersebut menarik untuk diteliti. Penjelasan didukung dengan argumentasi dan referensi yang sesuai, yang kemudian dibandingkan dengan fakta yang ada di lapangan, sehingga

tampak adanya kesenjangan antara fakta tersebut dengan teori yang ada serta harapan penelitian yang akan dicapai .

Latar belakang, menjelaskan fenomena antara lain: permasalahan aktual tentang teknis/sosial/kultural yang penting untuk diteliti, ditinjau/diulas, dan dikaji serta alasan ilmiah atau representasi teori yang didukung oleh acuan pustaka. Pada bagian ini perlu ada ulasan mengenai penelitian terkait yang pernah penelitian yang sedang dijalankan atau penjelasan untuk melengkapi penelitian sebelumnya, atau penelitian terbaru dengan daftar pustaka minimal 20 buah (Jurnal terupdate minimal dalam 10 tahun terakhir minimal 20 % dari referensi).

2) Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pernyataan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah. Rumusan masalah digunakan untuk menyatakan secara tersurat hal-hal yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Rumusan masalah dituliskan dalam satu atau beberapa kalimat dalam bentuk kalimat tanya.

3) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian disusun sejalan dengan rumusan masalah yang mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian.

4) Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dituliskan berdasarkan keterikatan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Manfaat penelitian ditujukan agar penelitian yang dilakukan memiliki dampak positif terkait objek yang diteliti.

5) Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan simpulan sementara dari penelitian yang akan dilakukan. Hipotesis disusun sejalan dengan rumusan masalah dan merupakan jawaban sementara untuk pertanyaan pada subbab rumusan masalah.

b. Kajian Pustaka

Bab ini memuat uraian sistematis tentang teori dan data lain yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Tinjauan-tinjauan kepustakaan ini akan menjadi dasar atau penguatan rumusan masalah yang akan diteliti. Fakta-fakta yang dikemukakan diambil dari sumber asli dan dicantumkan dalam bentuk sitasi. Referensi yang dianjurkan untuk digunakan adalah berupa referensi primer (jurnal/prosiding), buku, publikasi penelitian terkait. Landasan teori bukan sekadar kumpulan teori, melainkan hasil telaah kritis peneliti terhadap satu atau beberapa teori yang berhubungan dengan masalah penelitiannya. Landasan teori dapat diambil dari satu teori atau beberapa teori yang dipadukan secara eklektik. Bahan-bahan landasan teori dapat diangkat dari berbagai sumber, misalnya disertasi, tesis, Tugas Akhir (dibatasi untuk hasil penelitian), laporan penelitian, jurnal ilmiah, buku, makalah, hasil diskusi dan seminar, terbitan-terbitan resmi pemerintah dan nonpemerintah, dan artikel dalam internet.

Untuk tinjauan pustaka, yang terbaik adalah memilih bahan pustaka mutakhir dan asli, sedapat mungkin sumber informasi berupa abstrak dihindari. Minimal 20 sumber kepustakaan, 10 buku teks (bahan pustaka primer) dan 10 artikel dari jurnal ilmiah terkemuka yang relevan dengan topik karya ilmiah dapat digunakan untuk mengulas dan dapat memberi arahan kepada peneliti mengenai penelitian yang akan dilakukan. Pada umumnya kurun waktu masing-masing publikasi yang digunakan tidak lebih dari 10 tahun terakhir.

c. Metodologi Penelitian

1) Waktu dan Tempat Penelitian

Sub-bab ini menjelaskan waktu dan tempat di mana penelitian akan dilaksanakan, meliputi tempat pengambilan sampel, eksperimen (laboratorium) dan analisa data. Waktu penelitian merujuk pada rentang waktu penelitian yang akan dilakukan.

2) Alat

Pada bagian alat dituliskan alat-alat yang digunakan untuk penelitian. Nama alat dituliskan beserta tipe dan pabrik produsen.

3) Bahan

Pada bagian bahan dituliskan secara daftar bahan yang digunakan, serta produsen bahan. Pada lampiran ditampilkan CoA (*Certificate of Analysis*) bahan yang dipakai (lebih diutamakan bahan aktif).

4) Prosedur Kerja

Prosedur Kerja dijelaskan menggunakan langkah-langkah pelaksanaan penelitian secara sistematis. Hal yang perlu dijelaskan meliputi uji pendahuluan, pengujian, dan evaluasi hingga metode analisis data. Bila dalam langkah kerja menggunakan alat atau instrumen, maka yang diuraikan adalah langkah penggunaan alat tersebut, bukan menjelaskan cara kerja atau prinsip kerja alat. Untuk penelitian non-eksperimental atau deskriptif, pada sub bab ini perlu dijelaskan jenis data yang dikumpulkan pada penelitian, apakah data primer atau sekunder. Jelaskan pula cara atau metode yang digunakan untuk pengumpulan data baik melalui wawancara (interview), survey, atau dengan cara pengumpulan data yang lain. Selanjutnya uraikan rencana analisis data serta uji statistik yang akan digunakan termasuk program komputer yang dipakai untuk uji statistik tersebut.

d. Hasil Penelitian

Bab ini dapat diawali dengan menjelaskan gambaran umum mengenai tempat penelitian yang diuraikan secara ringkas namun lengkap. Disini penulis menjelaskan esensi kegiatan yang relevan dengan karya ilmiahnya. Analisis data kuantitatif dilakukan secara bertahap dari distribusi frekuensi, kemudian analisis bivariat dan terakhir bila diperlukan dilakukan analisis Multivariat. Pada tahap ini, analisis dilakukan dengan membaca dan menterjemahkan hasil penelitian secara objektif dan belum menampilkan pendapat penulis.

e. Pembahasan

Bagian bab ini membahas hasil penelitian secara menyeluruh. Dalam bab ini dilakukan perbandingan hasil penelitian dengan teori dan hasil penelitian terdahulu seperti yang dituliskan dalam tinjauan pustaka, kemudian membuat pertimbangan teoritisnya. Juga dikemukakan tentang kelemahan dan keterbatasan penelitian yang dilakukan, pada saat mengumpulkan data,

mengolah serta menyusun dalam tabel. Penulis telah mempunyai sejumlah gagasan yang dapat dikembangkan dalam bagian ini. Pengembangan gagasan yang disebut argumen yang harus dipertahankan kesahihannya menurut pengetahuan yang diperoleh dari bidang yang diteliti.

f. Kesimpulan dan Saran

1) Kesimpulan

Kesimpulan merupakan temuan pokok yang menunjukkan makna temuan-temuan dari hasil penelitian yang ditulis secara singkat, padat, dan jelas dalam bentuk uraian (paragraf demi paragraf), butir-butir, atau rincian, sesuai dengan tujuan penelitian.

2) Saran

Saran berisi rekomendasi yang diajukan sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan secara operasional dan dapat ditindaklanjuti. Saran idealnya dikemukakan secara rinci sehingga mudah untuk diimplementasikan dan sesuai dengan manfaat penelitian. Saran harus bersifat baru dan mempunyai nilai lebih sehingga dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi oleh pembaca.

g. Daftar Pustaka

Daftar pustaka merupakan kumpulan sumber referensi yang dirujuk dalam teks tugas akhir. Daftar rujukan dapat digunakan sebagai indikator untuk menunjukkan seberapa jauh wawasan peneliti. Peneliti tidak boleh mencantumkan nama sumber rujukan yang tidak dirujuk, sebaliknya peneliti tidak boleh mencantumkan kutipan yang tidak disertai sumber rujukan.

1) Ketentuan umum penulisan daftar pustaka

- i. Sumber yang dikutip dalam uraian atau teks harus ditulis lengkap dalam daftar pustaka. Sebaliknya, sumber yang terdaftar dalam daftar pustaka harus ditulis dalam teks sebagai kutipan atau sitasi.
- ii. Nama penulis ditulis nama keluarga/nama belakang terlebih dahulu, kecuali nama Cina, Jepang, Korea, karena nama keluarga sudah di awal.
- iii. Gelar kebangsawanan, akademik, dan keagamaan tidak perlu ditulis.
- iv. Jika tidak ada nama penulis, judul karya dituliskan sebagai tema utama.

- v. Pada format APA, huruf pertama dari judul karya atau judul tambahan ditulis dengan huruf kapital.
 - vi. Baris kedua setiap sumber ditulis dengan jarak 5 ketuk/spasi dari *margin* kiri baris pertama dengan jarak antar baris 1 spasi.
 - vii. Daftar diurutkan berdasarkan abjad nama keluarga/nama belakang dengan jarak 1,5 spasi.
- 2) Format APA (American Psychological Association (APA) dalam penulisan daftar pustaka
- i. Buku Penulis tunggal
Baxter, C. (1997). *Race equality in health care and education*. Philadelphia: Balliere Tindall.
 - ii. Penulis dua atau tiga
Cone, J.D., & Foster, S.L. (1993). *Dissertations and theses from start to finish: Psychology and related fields*. Washington, DC: American Psychological Association.
 - iii. Tidak ada nama penulis
Merriam-Webster's collegiate dictionary (10th ed.). (1993). Springfield, MA: Merriam-Webster.
 - iv. Bukan edisi pertama
Mitchell, T.R., & Larson, J.R. (1987). *People in organizations: An introduction to organizational behavior* (3rd ed.). New York: McGraw-Hill.
 - v. Penulis berupa tim atau lembaga
American Psychiatric Association. (1994). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders* (4th ed.). Washington, DC: Author.
 - vi. Buku berseri/multi volume (editor sebagai penulis)
Koch, S. (Ed.). (1959-1963). *Psychology: A study of science* (Vols. 1- 6). New York: McGraw-Hill.
 - vii. Terjemahan
Kotler, Philip. (1997). *Manajemen pemasaran : Analisis, perencanaan, implementasi* (Hendra Teguh & Ronny Antonius Rusli, Penerjemah.).

Jakarta: Prenhallindo.

- viii. Artikel atau bab dalam buku yang diedit
Eiser, S., Redpath, A., & Rogers, N. (1987). Outcomes of early parenting: Knowns and unknowns. In A. P. Kern & L. S. Maze (Ed.). *Logical thinking in children* (pp. 58-87). New York: Springer.
- ix. Artikel/istilah dalam buku referensi
Schneider, I. (1989). Bandicoots. In *Grzimek's encyclopedia of mammals* (vol.1, pp. 300-304). New York: McGraw-Hill.
- x. Artikel jurnal
Clark, L.A., Kochanska, G., & Ready, R. (2000). Mothers' personality and its interaction with child temperament as predictors of parenting behavior. *Journal of Personality and Social Psychology*, 79, 274-285.
- xi. Artikel Majalah
Greenberg, G. (2001, August 13). As good as dead: Is there really such a thing as brain death? *New Yorker*, 36-41.
- xii. Resensi buku dalam jurnal
Grabill, C. M., & Kaslow, N. J. (1999). An ounce of prevention: Improving children's mental health for the 21st century [Review of the book *Handbook of prevention and treatment with children and adolescents*]. *Journal of Clinical Child Psychology*, 28, 115-116.
- xiii. Resensi film dalam jurnal
Lane, A. (2000, December 11). Come fly with me [Review of the motion picture *Crouching tiger, hidden dragon*]. *The New Yorker*, 129-131
- xiv. Wawancara
White, Donna. (1992, December 25). Personal interview.
- xv. Publikasi elektronik karya lengkap
McNeese, M.N. (2001). *Using technology in educational settings*. October 13, 2001. University of Southern Mississippi, Educational Leadership and Research. <http://www.dept.usm.edu/~eda/>
- xvi. Artikel dari pangkalan data online
Senior, B. (1997, September). Team roles and team performance: Is there

really a link? *Journal of Occupational and Organizational Psychology*, 70, 241-258. June 6, 2001. ABI/INFORM Global (Proquest) database.

xvii. Atikel jurnal diwebsite

Lodewijkx, H. F. M. (2001, May 23). Individual- group continuity in cooperation and competition undervarying communication conditions. *Current Issues in Social Psychology*, 6 (12), 166-182. September 14, 2001.

<http://www.uiowa.edu/~grpproc/crisp/crisp.6.12.htm>

h. Lampiran

Hal yang perlu dilampirkan dalam penulisan tugas akhir adalah dokumen yang sesuai dengan keperluan dan mendukung penguatan tugas akhir, misalnya instrumen dan tabel statistik. Dokumen yang tidak penting tidak perlu dilampirkan agar tidak memperbanyak jumlah halaman dan biaya. Agar lampiran mudah dilacak, tiap lampiran harus berlabel dengan huruf dicetak tebal, misalnya **Lampiran 1: Hasil uji statistik ekstrak ketepeng cina pada mencit putih jantan kontrol positif**, dan disebutkan dalam teks, misalnya (Hasil uji statistik ekstrak ketepeng cina pada mencit putih jantan kontrol positif pada Lampiran 1).

i. Kutipan atau Sitasi

Format penulisan kutipan harus sama dengan format yang dipakai pada penulisan daftar pustaka yaitu menggunakan format APA (American Psychological Association).

i. Kutipan tidak langsung

Kutipan tidak langsung adalah ide/konsep orang lain yang dikutip dengan menggunakan kata-kata penulis/peneliti sendiri. Pada format APA, kutipan tidak langsung dituliskan dalam kalimat/teks dengan mencantumkan nama pengarang dan tahun penerbitan, tanpa menuliskan halaman karya yang dikutip, contohnya:

- Jones (1998) compared student performance ...

Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat, contohnya:

- In a recent study of student performance (Jones, 1998), ...

ii. Kutipan langsung

Kutipan langsung pada format APA ditulis dengan menyebutkan nama pengarang, tahun terbit, dan halaman kalimat/teks yang dikutip. Kutipan langsung dibedakan atas dua jenis, yaitu kutipan langsung pendek dan kutipan langsung panjang.

- Kutipan langsung pendek

Kutipan langsung pendek adalah kalimat yang dikutip kurang atau sama dengan 40 kata. Kutipan langsung pendek dituliskan dalam teks dengan memberi tanda petik di awal dan di akhir kutipan.

- ✓ Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat

She stated, "Students often had difficulty using APA style," (Jones, 1998, p. 199), but she did not offer an explanation as to why.

- ✓ Nama penulis disebutkan dalam kalimat

According to Jones (1998), "Students often had difficulty using APA style, especially when it was their first time" (p. 199).

- Kutipan langsung panjang

Kutipan langsung panjang adalah kalimat yang dikutip lebih dari 40 kata. Kutipan langsung panjang ditulis dalam paragraf tersendiri, dengan jarak 5 ketuk/spasi dari margin kiri, dan tetap dalam jarak 1,5 spasi (seperti teks).

- ✓ Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat

She stated: Students often had difficulty using APA style, especially when it was their first time citing sources. This difficulty could be attributed to the fact that many students failed to purchase a style manual or to ask their teacher for help. (Jones, 1993, p. 199).

- ✓ Nama penulis disebutkan dalam kalimat

Jones's 1993 study found the following: Students often had difficulty using APA style (p. 199)

DAFTAR PUSTAKA

- Bekerian, D.A. (1973). In search of the typical eyewitness. *American Psychologist*, 48, 574-576.
- Bjork, R.A. (1989). Retrieval inhibition as an adaptive mechanism in human memory. In H.L.Roediger III & F.I.M. Craik (Eds.), *Varieties of memory & consciousness* (pp.309-330). Hillsdale, NJ: Erlbaum.
- Cone, J.D., & Foster, S.L. (1993). *Dissertations and theses from start to finish: Psychology and related fields*. Washington, DC: American Psychological Association.
- Latief, A. (Ed.). 2001. *Bahan Penyuluhan Bahasa Indonesia: Ejaan*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Fort De Kock Bukittinggi. (2017). *Panduan Penelitian dan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa*. Bukittinggi: Pusat Bahasa.
- National Institute of Mental Health. (1990). *Clinical training in serious mental illness* (DHHS Publication No. ADM 90-1679). Washington, DC: U.S. overnment Printing Office.

Lampiran 1 : Contoh Halaman Sampul

JUDUL

(ukuran: 16 Times New Roman)

SKRIPSI

(ukuran: 14 Times New Roman)



NAMA

NIM

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS FORT DE KOCK
BUKITTINGGI**

Lampiran 2 : Contoh Halaman Judul

JUDUL

(ukuran: 16 Times New Roman)

SKRIPSI

(ukuran: 14 Times New Roman)

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi Pada Program Studi
Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Fort De Kock Bukittinggi

NAMA

NIM

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS FORT DE KOCK
BUKITTINGGI
2021**

Lampiran 3 a : Pernyataan persetujuan sebelum seminar proposal/hasil

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Judul Proposal :

Nama :

NIM :

Draf Proposal/Hasil ini telah disetujui untuk diseminarkan dihadapan Tim Penguji Prodi Farmasi Universitas Fort De Kock Bukittinggi pada Tanggal.....

Bukittinggi, Juni 2021

Komisi Pembimbing :

Pembimbing I

Pembimbing II

Nama dan Gelar

Nama dan Gelar

Lampiran 4 : Pernyataan persetujuan setelah seminar hasil

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian :

Nama :

NIM :

Draf hasil ini telah disetujui, diperiksa dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Prodi Farmasi Universitas Fort De Kock Bukittinggi pada tanggal.....

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I : (.....tanda tangan)

Pembimbing II: (..... tanda tangan)

Penguji I : (..... tanda tangan)

Penguji II : (..... tanda tangan)

Lampiran 5 : pernyataan persetujuan sebelum ujian akhir

HALAMAN PERSETUJUAN

Nama :
NIM :
Program Studi :
Judul Skripsi :

Telah disetujui untuk diseminarkan dan dipertahankan di hadapan Dewan Penguji sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada Program Studi Farmasi Universitas Fort De Kock Bukittinggi

Bukittinggi, Juni 2021

Komisi Pembimbing :

Pembimbing I

Pembimbing II

Nama dan Gelar

Nama dan Gelar

Lampiran 6: Halaman Pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN

Nama :
NIM :
Program Studi :
Judul Skripsi :

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada Program Studi Farmasi Universitas Fort De Kock Bukittinggi pada tanggal.....

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I : (.....tanda tangan)

Pembimbing II: (..... tanda tangan)

Penguji I : (..... tanda tangan)

Penguji II : (..... tanda tangan)

Disahkan Oleh:

Rektor Universitas Fort De Kock Bukittinggi

.....